

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial dan emosional. Pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung sebagai media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang

Pendidikan jasmani di sekolah mempunyai arti dan peran penting bagi pendidikan secara keseluruhan. Keberadaan pendidikan jasmani di sekolah bukan hanya meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik jasmani anak, melainkan memberikan pengalaman pengembangan di bidang kognitif, afektif, psikomotor dan fisik bagi anak. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan jasmani perlu ditangani sungguh-sungguh dan juga memperhatikan adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang suasana pembelajaran yang efektif dan kondusif. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan jasmani terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum.

Dengan adanya Pendidikan Jasmani di sekolah membuktikan bahwa olahraga merupakan unsur pembinaan yang harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk membangun kesehatan jasmani dan rohani, memupuk watak disiplin dan sportifitas serta meningkatkan pengembangan prestasi olahraga yang dapat meningkatkan rasa kebangsaan yang perlu dimasyarakatkan. Penilaian utama dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagaimana membuat anak senang dan gembira dalam melakukan aktivitas gerak, sehingga tingkat keterlibatan dan intensitas gerak dicapai dan diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan disajikan.

Minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah-sekolah, menuntut seorang guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Seorang guru pendidikan jasmani yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada tetapi disajikan dengan cara yang semenarik mungkin, sehingga anak didik akan merasa senang mengikuti pelajaran penjas yang diberikan. Banyak hal-hal sederhana yang dapat dilakukan oleh guru pendidikan jasmani untuk kelancaran jalannya pembelajaran pendidikan jasmani.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa. Model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran, berupa strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ada beberapa jenis permainan yang dapat dilakukan oleh anak, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, baik

menggunakan alat ataupun tanpa alat. Dalam pendidikan jasmani jenis olahraga permainan lebih diminati oleh para siswa, begitu juga di masyarakat.

Permainan bola voli di tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) merupakan salah satu materi pembelajaran yang masuk ke dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang mana siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan gerak, wawasan dan mampu membentuk kepribadian yang baik.

Bola voli sebagai salah satu materi dari permainan bola besar dalam pendidikan jasmani di sekolah menengah atas, dalam pelaksanaannya bertujuan mengembangkan keterampilan pengolahan dari dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani, serta pola hidup sehat, yang diharapkan memiliki keterampilan dasar untuk dapat bermain bola voli. Bola voli adalah salah satu cabang olahraga dari permainan. Tujuan permainan ini adalah agar setiap regu dapat melewatkan bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola menyentuh pada lantai yang mengakibatkan bola mati. Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar. Teknik dasar tersebut adalah *passing*, *smash*, *service* dan *blocking*.

Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan pada pelaksanaan servis karena teknik servis merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dalam permainan bola voli. Banyak faktor yang menghambat kemampuan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi servis bola voli, salah satu faktornya adalah kurangnya strategi dan kreativitas guru penjas pada saat proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang terjadi pada siswa dalam materi pembelajaran servis seperti, siswa belum terbiasa dengan bola,

jenuh karena gerakan terlihat mudah tetapi sulit dilakukan, siswa merasa bosan saat mengikuti pelajaran servis yang monoton, jumlah bola yang digunakan tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada sehingga siswa tidak semangat ketika mengikuti pembelajarannya.

Permasalahan tersebut peneliti temukan pada saat mengajar di sekolah sebagai guru dan pada saat mengikuti kegiatan PKM (Praktek Keterampilan Mengajar). Dari kegiatan tersebut peneliti dapat melihat langsung kondisi sebenarnya pada saat pembelajaran. Dengan adanya kegiatan tersebut peneliti dapat terjun langsung dilapangan yang mana bertujuan agar peneliti mengetahui letak permasalahan yang ada pada anak dan bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut. Dengan banyaknya faktor penghambat kemampuan siswa siswa belum terbiasa dengan bola, jumlah bola yang digunakan tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada, siswa merasa bosan saat mengikuti pelajaran servis yang monoton, jenuh karena gerakan terlihat mudah tetapi sulit dilakukan.

Sehubung dengan hal tersebut, permainan bisa menjadi alternatif pembelajaran yang memadukan belajar teknik dengan permainan sehingga sangat cocok bila konsep tersebut diterapkan pada saat pembelajaran. Karena permainan merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pendidikan jasmani. Selaku guru penjas memiliki keberanian menembangkan kreativitas dan inovasi dalam mendesain pembelajaran penjas menjadi menarik dan tidak monoton. Selaku calon tenaga pendidik penulis merasa perlu melakukan penelitian yang berupaya agar proses belajar lebih bersifat inovatif sehingga akan lebih tercapai suatu tujuan

pengajaran, yang mana dalam penjas anak diajarkan untuk bergerak. Melalui pengalaman itu akan terbentuk suatu perubahan dalam aspek jasmani dan rohani.

Oleh karenanya peneliti tertarik untuk mengembangkan model pembelajaran servis bola voli pada siswa sekolah menengah pertama yang mana pernah memberikan pengalaman mengajar kepada penulis sehingga terciptanya pemikiran untuk membuat model pembelajaran servis bola voli melalui permainan pada siswa sekolah menengah atas. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan maka diperlukannya kreativitas guru dalam proses belajar siswa. Sehingga terpikirkan peneliti untuk membuat model pembelajaran servis bola voli yang dibalut dengan permainan bukan diarahkan untuk menguasai cabang olahraga semata, namun lebih mengutamakan proses perkembangan motorik siswa dari waktu ke waktu.

Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan adanya pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani dapat dijadikan jalan untuk kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Pengembangan bisa dilakukan dengan memodifikasi alat atau mengembangkan suatu permainan yang berkaitan dengan teknik dasar dalam suatu materi pembelajaran. Bertujuan agar memacu siswa dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang siswa untuk bergerak tanpa sadar bahwa mereka sudah melakukan aktivitas fisik yang didalamnya terdapat unsur materi pembelajaran yang dilakukan dengan senang hati, mudah dimengerti, dan menarik.

Model pembelajaran merupakan sebagian pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bola voli, khususnya bagi siswa SMP

(Sekolah Menengah Pertama). Melalui permainan, siswa yang terlibat dalam pembelajaran bola voli di arahkan bukan saja kepada belajar secara psikomotor dan afektif, namun belajar secara kognitif pun juga ditekankan. Sehingga pembelajaran bola voli melalui permainan yang dalam prosesnya lebih menekankan kepada pola pendekatan yang mengarah pada kesadaran taktik dan pemecahan masalah dalam permainan bola voli, permainan merupakan salah satu alternatif untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan pikirannya untuk memahami sebuah pembelajaran bola voli khususnya materi pembelajaran servis.

#### **B. Fokus Penelitian**

Agar tercapainya hasil yang optimal dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar servis bola voli, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran Servis Bola Voli Dengan Permainan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.

#### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan luasnya permasalahan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Model Pembelajaran Servis Bola Voli Dengan Permainan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama?”

#### **D. Kegunaan Hasil penelitian**

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada beberapa pihak, terkait manfaat dan kegunaan model pembelajaran servis bola voli dengan permainan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis hasil dari penelitian ini adalah bermanfaat sebagai handbook dalam mengambil referensi model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan servis bola voli.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Guru, harapanya hasil dari penelitian ini mampu memberikan informasi atau sebagai referensi kepada guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. Dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami guna menghindari kejenuhan pada siswa.
  - b. Bagi Siswa, harapanya hasil dari penelitian ini dapat menjadikan permainan bola voli digemari, dan siswa mendapat kemudahan dalam memahami materi pembelajaran bola voli khususnya materi servis dengan permainan. Serta siswa mengetahui bahwa dengan banyaknya kreativitas materi pembelajaran tersebut menjadi lebih menyenangkan untuk dilakukan.